

INTISARI

Latar Belakang: CV Tashinda Putraprima merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dengan produksi *handicraft* menggunakan bahan baku alami. Aktivitas di CV Tashinda Putraprima mengalami beberapa kejadian risiko yang dapat menghambat aktivitas lain. Di mana kejadian risiko yang terjadi di CV Tashinda Putraprima dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang terjadi pada rantai pasok dan menentukan tindakan mitigasi yang sesuai dengan risiko yang terjadi di CV Tashinda Putraprima.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini mencakup penggunaan pendekatan utama, yaitu *House of Risk* (HOR) untuk mengidentifikasi risiko yang menjadi prioritas dan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan tindakan mitigasi. Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 17 *risk event* dan 19 *risk agent*, dari hasil HOR fase pertama terdapat 8 prioritas *risk agent* sesuai dengan prinsip pareto, dan hasil dari HOR fase 2 diperoleh tindakan mitigasi yaitu melakukan evaluasi secara rutin pada setiap karyawan dengan nilai ETD sebesar 6414 dan hasil dari AHP memiliki hasil yang berbeda terhadap tindakan mitigasi yaitu melakukan evaluasi secara berkala pada setiap karyawan (PA4) nilai EWE sebesar 0,447.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan HOR dapat membantu dalam menentukan prioritas risiko yang terjadi di CV Tashinda Putraprima dan penerapan AHP dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tindakan mitigasi risiko dengan menyesuaikan pertimbangan dalam penerapan tindakan mitigasi.

Kata kunci: , *Analytical Hierarchy Process*, Diagram Pareto, *House of Risk*, Mitigasi Risiko, Rantai Pasok.

ABSTRACT

Background: CV Tashinda Putraprima is a company engaged in manufacturing by producing handicrafts using natural raw materials. In CV Tashinda Putraprima supply chain activities, experiencing risk events can result in delays in other activities in the supply chain flow from procurement of raw materials to finished products. Where risk events that occur at CV Tashinda Putraprima can result in losses for the company.

Purpose: This study aims to determine the risks that occur in the supply chain and determine mitigation actions that are in accordance with the risks that occur at CV Tashinda Putraprima.

Research Method: This research method includes the use of the main approaches, namely the House of Risk (HOR) to identify prioritized risks and the Analytical Hierarchy Process (AHP) approach to determine mitigation actions. In collecting data in this study using interviews and observations.

Results: The results of this study show that there are 17 risk events and 19 risk agents, from the results of the first phase of HOR there are 8 priority risk agents according to the pareto principle, and the results of HOR phase 2 obtained mitigation actions, namely conducting regular evaluations on each employee with an ETD value of 6414 and the results of AHP have different results on mitigation actions, namely conducting monitoring inspections (PA2) with an EWE value of 0.314.

Conclusion: The conclusion of this research is that the application of HOR can help in determining the priority of risks that occur at CV Tashinda Putraprima and the application of AHP can assist in decision making to determine risk mitigation actions by adjusting considerations in the application of mitigation actions.

Keywords: Analytical Hierarchy Process, Diagram Pareto, House of Risk, Risk Mitigation, Supply chain.